

ANALISIS PERAMALAN JUMLAH PENUMPANG KERETA API DENGAN METODE SARIMA

(Studi kasus : Jumlah Penumpang Kereta Api PT. KAI Commuter Jabodetabek dan
PT. Kereta Api Indonesia Periode Januari 2009 – Desember 2016)

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat sarjana S-1

Program Studi Matematika



Disusun oleh

Slamet Riadi Efendi

10610025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kepada :

Program Studi Matematika

Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2017



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Munaqosyah

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Slamet Riadi Efendi

NIM : 10610025

Judul Skripsi : Analisis Peramalan Jumlah Penumpang Kereta Api dengan Metode SARIMA

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2017

Pembimbing

M. Farhan Qudratullah, M.Si
NIP. 19790922 200801 1 011



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1854/Un.02/DST/PP.05.3/06/ 2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Analisis Peramalan Jumlah Penumpang Kereta Api dengan Metode SARIMA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Slamet Riadi Efendi

NIM : 10610025

Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : B +

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Moh. Farhan Qudratullah, M.Si
NIP. 19790922 200801 1 011

Penguji I

Epha Diana Supandi, M.Sc
NIP.19750912 200801 2 015

Penguji II

Dr. Muhammad Wakhid Musthofa, M.Si
NIP.19800402 200501 1 003

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Juni 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



Dr. Murni, M.Si
NIP. 19691212 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Slamet Riadi Efendi

NIM : 10610025

Prodi / Smt : Matematika / XIV

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Mei 2017

Yang menyatakan



Slamet Riadi Efendi

NIM : 10610025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecil dan dekil ini ku persembahkan untuk:

- *Jokoh serta pahlawan tanpa harkat dan jasa; Umi pertiwiku "Siti Zainab" yang begitu mencintai anak-anaknya dengan segala do'a dan sujud panjangnya.*
- *Untuk sosok yang begitu bijaksana, pahlawan lemahku yang tak terkalahkan; Sesosok Abi "Abuna Ad-Diin" yang telah membesaranku dengan tangan kebijaksanaannya*

**"Rabbighfir lii wa li waalidayya warhamhumaa kamaa
robbayaanii shoghiroo"**

- *Untaian persembahan kecil ini, saya haturkan pula untuk semua guru-guruku "Murobbi Ruhie" yang tiada lelahnya menyiapiku dengan hidangan ruhaniyahnya...*

"Laula al-Murabbi, Maa 'raftu Rabbi"

- *Jsumma syukran jazilan buat adek-adekku yang begitu tegar melebihi kakaknya: Siti Amina, Moh. Faisal Khairi dan Si Bungsu Rohmah, tetaplah menjadi mentari untuk Umi dan Abi...*
- *Terakhir, ku persembahkan karya kecil ini untuk Hamba Allah yang akan menjadi pendamping hidupku ila yaumil qiyamah, smoga kita senantiasa dalam lindungan Allah, aamiin...**

M O T T O

”Kennengennah Kennengih, Lakonah Lakonih”

**”Terus berusaha, jangan takut gagal, karena kegagalan
yang sesungguhnya adalah ketika kita berhenti
berusaha”**

**”Jika kita ingin menerangi dunia ini layaknya matahari,
maka kita juga harus siap terbakar sebagaimana
matahari terbakar”**

”Restu Umi, Restu alam Semesta”

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

”Fabiayyi alaa Irabbikuma Tukaddzibaan”

KATA PENGANTAR

A'udzubillahiminassyaitonirrojim, Bismillahirrohmanirrohim..._

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Peramalan Jumlah penumpang Kereta Api dengan Metode Seasonal ARIMA” dapat terselesaikan guna memenuhi syarat memperoleh gelar kesarjanaan di Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat beserta salam smoga senantiasa tetap tercurah limpahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, pembawa cahaya kesuksesan dalam menempuh hidup di dunia dan akhirat. Penulis menyadari skripsi ini tidak akan selesai tanpa motivasi, bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Murtono, M.Si selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Wakhid Musthofa, S.Si., M.Si selaku Ketua Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Moh. Farhan Qudratullah, M.Si selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membantu, memotivasi, membimbing serta mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Noor Saif Muhammad Mussafi selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu untuk membantu, memotivasi, membimbing serta mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas ilmu, bimbingan dan pelayanan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini selesai.
7. Kepada Staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas ilmu, bimbingan dan pelayanan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini selesai.
8. Bapak dan Ibuku tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak terhingga besarnya, terimakasih Umi, Abi.
9. Kepada para ilmuan, peneliti, penulis dan semua guru di alam semesta ini, terimakasih yang mendalam atas kebaikan dan cucuran pengetahuannya.
10. Kepada keluarga Mambaul Ulum Bata-Bata, *sami'na wa ato'naa* dan terimakasih untuk bekal pengetahuannya.
11. Kepada teman-teman matematika 2010 yang selalu memberikan support dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Kepada seluruh teman istimewa yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terimakasih atas doa dan motivasinya.

13. Kepada seluruh pihak istimewa yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terimakasih atas doa dan motivasinya yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Namun demikian, peneliti tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat membantu sebagai penyalur suatu informasi yang baru.

Yogyakarta, 23 Mei 2017

Penulis

Slamet Riadi Efendi

NIM.10610025



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Tinjauan Pustaka	5
1.7 Sistematika Penulisan	10

BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Analisis Runtun Waktu (<i>Time Series</i>).....	12
2.2 Model Umum Runtun Waktu (<i>Time Series</i>)	16
2.2.1 Model <i>Autoregressive</i> (AR)	16
2.2.2 Model <i>Moving Average</i> (MA).....	19
2.2.3 Model <i>Autoregressive Moving Average</i> (ARMA).....	21
2.2.4 Model <i>Autoregressive Integrated Moving Average</i> (ARIMA).....	22
2.3 Stasioneritas	25
2.3.1 Stasioneritas dalam <i>Mean</i>	25
2.3.2 Stasioneritas dalam Variansi	28
2.3.3 Uji Akar Unit (<i>Unit Root Test</i>)	29
2.4 Fungsi ACF dan PACF	30
2.4.1 Fungsi Autokorelasi (ACF).....	30
2.4.2 Fungsi Autokorelasi Parsial (PACF)	33
2.5 Kriteria Pemilihan Model Terbaik	34
2.6 Pengujian Asumsi Model Klasik	36
2.6.1 Uji Normalitas Residual.....	36
2.6.2 Uji Autokorelasi	38
2.6.3 Uji Heterokedastisitas	39
2.7 Metode Box-Jenkins	40
2.8 Penerapan.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	43

3.2 Metode Pengumpulan Data	43
3.3 Variabel Penelitian.....	44
3.4 Metodologi Penelitian	44
3.5 Metode Analisis Data	45
3.6 <i>Flow Chart</i>	47
3.7 Alat Pengolah Data	48
BAB IV MODEL SARIMA.....	49
4.1 Pemodelan dengan SARIMA.....	49
4.1.1 Proses MA Musiman.....	50
4.1.2 Proses AR Musiman	51
4.1.3 Model ARIMA Musiman.....	52
4.1.4 Model Musiman Multiplikatif Umum	53
4.1.5 Estimasi Parameter.....	54
4.1.6 Proses tidak Musiman AR(1) dan AR(2).....	55
4.1.7 Proses Non-Musiman MA(1) dan MA(2).....	56
4.2 Pemeriksaan Diagnostik.....	57
4.3 Kriteria Model Terbaik	59
4.3.1 Kriteria Akaike's AIC dan BIC	59
4.3.2 Kriteria Schwartz's SBC	60
4.3.3 Jumlah Kuadrat kesalahan (<i>Sum Of Squared Error</i>)	60
4.4 Peramalan (<i>Forecasting</i>).....	60
4.4.1 <i>Mean Squared Error</i> (MSE)	61
4.4.2 <i>Mean Absolut Error</i> (MAE).....	61

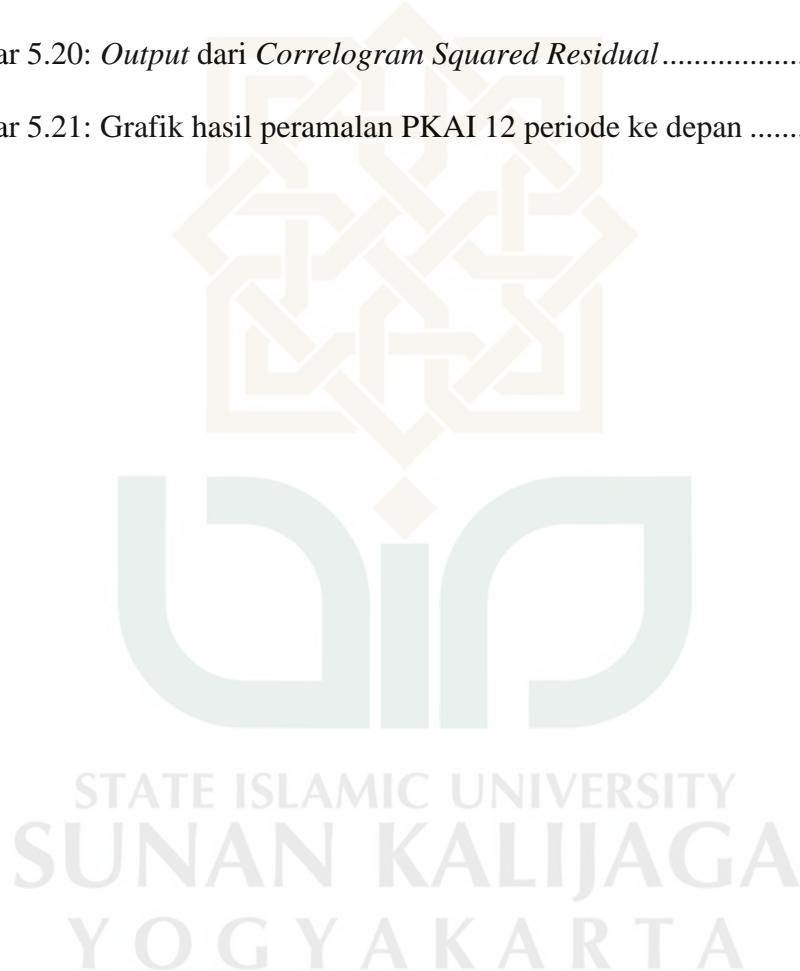
4.4.3 <i>Mean Absolut Percentage Error (MAPE)</i>	61
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	62
5.1 Deskripsi Data.....	62
5.2 SARIMA (Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average)	63
5.2.1 Ploting Data	63
5.2.2 Statistik Deskriptif Data DDSLOGPKAI	77
5.2.3 Pembentukan Model Kondisional <i>Mean</i>	78
5.2.3.1 Identifikasi Model SARIMA	79
5.2.3.2 Estimasi Model Kondisional Mean.....	81
5.2.4 Uji Asumsi Klasik	91
5.3 Peramalan	93
BAB VI PENUTUP	96
6.1 Kesimpulan	96
6.2 Saran-saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	100

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Pola Data Horizontal.....	14
Gambar 2.2: Pola Data Musiman.....	14
Gambar 2.3: Pola Data Siklis.....	15
Gambar 2.4: Plot Data Trend	15
Gambar 2.5: Corelogram Residual MA(1)	20
Gambar 2.6: Skema pendekatan Box-Jenkins.....	48
Gambar 3.1: <i>Flowchart</i> langkah-langkah pemodelan SARIMA	54
Gambar 5.1: Plot data awal penumpang KAI	76
Gambar 5.2: Histogram data awal penumpang KAI.....	77
Gambar 5.3: ADF unit root data awal penumpang KAI.....	77
Gambar 5.4: Grafik rata-rata PKAI hasil transformasi bentuk \ln	80
Gambar 5.5: Histogram rata-rata PKAI hasil transformasi bentuk \ln	80
Gambar 5.6: Unit root test PKAI setelah transformasi dalam bentuk \ln	81
Gambar 5.7: Grafik PKAI hasil dari <i>differencing</i> musiman	83
Gambar 5.8: Histogram PKAI hasil dari <i>differencing</i> musiman.....	83
Gambar 5.9: Unit root test PKAI hasil dari <i>differencing</i> musiman	84
Gambar 5.10: Grafik PKAI hasil dari <i>differencing</i> Non-musiman.....	86
Gambar 5.11: Histogram PKAI hasil dari <i>differencing</i> Non-musiman	86
Gambar 5.12: Unit root test PKAI hasil dari <i>differencing</i> Non-musiman	87
Gambar 5.13: Grafik PKAI hasil dari <i>differencing</i> Gabungan	89
Gambar 5.14: Histogram PKAI hasil dari <i>differencing</i> Gabungan.....	89

Gambar 5.15: Unit root test PKAI hasil dari <i>differencing</i> gabungan.....	90
Gambar 5.16: Transformasi Correlogram	93
Gambar 5.17: <i>Output</i> dari <i>Estimate Equation</i>	104
Gambar 5.18: <i>Output</i> dari <i>Histogram normality test</i>	105
Gambar 5.19: <i>Output</i> dari Korelogram uji autokorelasi	106
Gambar 5.20: <i>Output</i> dari <i>Correlogram Squared Residual</i>	107
Gambar 5.21: Grafik hasil peramalan PKAI 12 periode ke depan	109



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Tinjauan Pustaka.....	9
Tabel 2.1: Data untuk AR(1).....	18
Tabel 2.2: Bentuk Transformasi	30
Tabel 5.1: Hasil uji stasioneritas data awal PKAI	78
Tabel 5.2: Uji stasioneritas PKAI setelah transformasi	81
Tabel 5.3: Hasil uji stasioneritas PKAI setelah differencing musiman	84
Tabel 5.4: Hasil uji stasioneritas PKAI setelah differencing Non-musiman ...	87
Tabel 5.5: Hasil uji stasioneritas PKAI gabungan	90
Tabel 5.6: Statistik deskriptif	92
Tabel 5.7: Estimasi parameter model kondisional <i>mean</i>	96
Tabel 5.8: Hasil peramalan PKAI dengan model SARIMA	108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Lampiran I: Data Jumlah PKAI periode Januari 2009-Desember 2016	100
Lampiran II: Diagram Lingkaran Persentase PKAI.....	103
Lampiran III: <i>Output</i> Model-Model SARIMA Tanpa Konstanta.....	104
Lampiran IV: <i>Output</i> Model-Model SARIMA dengan Konstanta	115



ANALISIS PERAMALAN JUMLAH PENUMPANG KERETA API DENGAN METODE SARIMA

**(Studi kasus : Jumlah Penumpang Kereta Api PT. KAI Commuter
Jabodetabek dan PT. Kereta Api Indonesia Periode Januari 2009 –
Desember 2016)**

Oleh: Slamet Riadi Efendi (10610025)

ABSTRAKSI

SARIMA merupakan pengembangan dari model ARIMA yang memiliki unsur musiman dan tujuannya adalah untuk memprediksi data runtun waktu yang mempunyai pola musiman pada beberapa periode ke depan berdasarkan data-data dimasa lalu. Notasi SARIMA adalah: SARIMA $(p,d,q) (P,D,Q)^s$. Dengan (p,d,q) : bagian yang tidak musiman dari model; $(P,D,Q)^s$: bagian musiman dari model; s : Jumlah periode permusiman. Rumus umum SARIMA dapat dituliskan: $\phi_p B^s \theta_p (B)(1 - B)^d (1 - B^s)^D Z_t = \theta_q (B) \Theta_q (B^s) a_t$.

Menurut data jumlah penumpang kereta api BPS dari tahun 2009 – 2016, secara grafik menunjukkan pola bahwa jumlah penumpang meningkat banyak pada bulan Juli-Agustus, namun tidak begitu banyak pada awal bulan. Hal ini sangat mungkin terjadi jika dilihat bahwa antara bulan Juli-Agustus sering bertepatan dengan hilir mudik hari raya, dengan demikian dapat dipastikan bahwa jumlah penumpang bergantung pada musiman. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk memprediksi jumlah penumpang kereta api dengan metode SARIMA. Data yang digunakan berupa data bulanan dari bulan Januari 2009 sampai dengan bulan Desember 2016.

Dari hasil penelitian ini didapat model SARIMA $(1,1,0)(0,1,1)^{12}$ yang memberikan hasil peramalan akurat dan baik dengan nilai AIC dan BIC terkecil, serta memenuhi asumsi-asumsi pemeriksaan diagnostik. Hal demikian terbukti pada hasil data peramalan jumlah penumpang kereta api.

Kata kunci: Box-Jenkins, *Forecasting*, SARIMA, *time series*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring pesatnya ilmu pengetahuan dewasa ini, kesadaran akan peristiwa masa depan semakin bertambah dan akibatnya kebutuhan akan berbagai peramalan semakin meningkat. Hal ini kiranya sangat baik mengingat Allah dalam Al-Quran menyeru orang-orang yang beriman agar supaya memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ إِيمَنُوا أَتَقُوْا اللَّهَ وَلَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَأَتَقُوْا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۚ

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok; dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al-Hasyr : 18)

Sering kita jumpai disekitar kita kejadian yang bersifat musiman yang kerap di abaikan dan di anggap hanya angin lalu bagi sebagian orang, padahal jika kita sedikit mencermati, dengan kejadian yang berulang-ulang tersebut kita bisa mengambil ibroh (gambaran) akan kondisi masa depan sehingga dapat dibuat acuan perencanaan dan pengambilan keputusan yang baik berdasarkan peramalan tersebut. Contoh yang paling lazim seperti halnya kecermatan dalam peramalan

cuaca yang dapat kita gunakan untuk mengambil beberapa keputusan seperti mempersiapkan kebutuhan dini di musim hujan yang akan datang.

Ada banyak kejadian berulang atau musiman yang bisa kita coba ramalkan terjadi di sekitar kita. Misalnya di bidang perdagangan, industri, lingkungan dan sosial yang dapat digunakan oleh beragam pihak untuk mengambil keputusan lebih baik. Dalam kasus ini penulis akan mencoba untuk menganalisa dan meramalkan jumlah penumpang alat transportasi darat yang umum digunakan.

Salah satu alat transportasi darat yang umum digunakan untuk jarak jauh adalah kereta api. Jumlah penumpang kereta api di indonesia dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif dan konstan. Berdasarkan data jumlah penumpang KA dari BPS pada tahunn 2009-2016, secara grafik menunjukkan bahwa jumlah penumpang meningkat pada bulan Juli-Agustus. Hal ini sangat masuk akal mengingat antara bulan Juli-Agustus kerap bertepatan dengan hilir mudik hari raya, sehingga dengan demikian bisa kita pastikan bahwa jumlah penumpang bergantung pada musiman.

Untuk meramalkan jumlah penumpang kereta api yang akan datang, dapat kita dapat kita gunakan analisis deret berkala (*time series*). Metode ini didasarkan atas konsep bahwa hasil observasi saat ini dipengaruhi oleh hasil observasi masa lalu dan hasil observasi yang akan datang dipengaruhi hasil obsevasi saat ini. Selama ini banyak peramalan dilakukan secara intuitif menggunakan metode-metode statistika seperti smoothing, Box-Jenkins, ekonometri, regresi dan sebagainya. Namun dari sekian metode yang ada, dalam time series terdapat metode-metode yang kerap digunakan untuk memprediksi, salah satunya adalah

SARIMA (*Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average*). Metode ini sempat dipopulerkan oleh George Box dan Gwilym Jenkins pada pertengahan abad 19an, model ini kerap dipelajari secara luas dan mengadopsi dari salah satu model yaitu ARIMA model.

Langkah-langkah pemodelan data *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA) adalah sebagai berikut :

1. Stasioneritas
2. Identifikasi umum
3. Identifikasi model sementara
4. Estimasi parameter
5. Pemeriksaan diagnostik dan pemilihan model terbaik
6. Peramalan

Metode Seasonal ARIMA merupakan bentuk khusus untuk data musimam dari model ARIMA. Metode Seasonal ARIMA memiliki beberapa asumsi yang harus terpenuhi sehingga memiliki kekuatan dari pendekatan teori statistik.

Pada skripsi ini, penulis akan mengaplikasikan metode SARIMA dengan penyesuaian aditif untuk meramalkan jumlah penumpang kereta api Indonesia 12 periode kedepan (Januari 2016 – Desember 2017). Maka dari itu berdasarkan uraian di atas penulis akhirnya membuat skripsi dengan judul “**Analisis Peramalan Jumlah Penumpang Kereta Api dengan Metode Seasonal Autoregressive Integrated Noving Average (SARIMA)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana model Seasonal ARIMA yang terbaik untuk melakukan peramalan.
2. Berapakah hasil prediksi jumlah penumpang kereta api untuk periode Januari 2017 - Desember 2017.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah kiranya sangat diperlukan guna menjamin keabsahan dalam kesimpulan yang diperoleh dan sekaligus untuk menghindari terjadinya penyimpangan dari tujuan semula sehingga pemecahan masalah dapat lebih terkonsentrasi, maka dari itu pembahasan akan di fokuskan pada:

1. Jumlah penumpang Kereta Api di Indonesia (Jabotabek dan Non Jabotabek) yang nantinya dalam pengolahan data dengan e-views kita singkat menjadi PKAI untuk mempermudah penyebutannya.
2. Data yang digunakan adalah data bulanan jumlah penumpang kereta api mulai bulan Januari 2009 hingga bulan Desember 2016.
3. Analisa data dengan menggunakan Software EVIEWS dan Excel.

1.4 Tujuan Penelitian

Selaras dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Melakukan pemodelan data jumlah penumpang kereta api dengan metode Seasonal ARIMA menggunakan pendekatan Box-Jenks dan bantuan *software* Eviews.
2. Meramalkan jumlah penumpang kereta api pada periode Januari 2017 – Desember 2017 menggunakan model terpilih.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam hal ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan penulis maupun pembaca dalam melakukan analisis data deret waktu musiman.
 - b. Menambah wawasan mengenai analisis peramalan jumlah penumpang kereta api dengan metode SARIMA.
2. Bagi PT. KAI
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk menentukan langkah-langkah terbaik dalam mengatasi jumlah penumpang kereta api dari tahun ke tahun yang cenderung fluktuatif.

1.6 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang digunakan adalah beberapa penelitian, buku maupun situs internet yang relevan dengan tema yang diambil. Adapun penelitian yang relevan dengan tema yang diambil antara lain:

1. Peneliti Nizar Muhammad Al Kharis (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Peramalan Pendaftaran Siswa Baru Menggunakan Metode Seasonal Arima dan Metode Dekomposisi”. Penelitian ini membahas tentang peramalan jumlah pendaftaran siswa baru di Lembaga Bimbingan Belajar Sony Sugema College (SSC) cabang Bintaro dengan metode Seasonal ARIMA dan metode Dekomposisi dengan menggunakan data jumlah pendaftaran siswa baru dari tahun ajaran 2007/2008 hingga tahun ajaran 2013/2014, total berjumlah 84 data yang terdiri dari 7 musiman. Dari 7 musiman tersebut, 6 musiman pertama (tahun ajaran 2007/2008 sampai tahun ajaran 2012/2013) digunakan untuk menentukan model Seasonal ARIMA dan model Dekomposisi, dan data 1 musiman terakhir (tahun ajaran 2013-2014) digunakan untuk peramalan. Dari data-data tersebut dapat dilakukan peramalan untuk periode tahun ajaran selanjutnya. Hasil peramalan menunjukkan bahwa model yang paling sesuai dengan data jumlah pendaftaran siswa baru adalah model ARIMA $(0,0,0)(1,0,0)^{12}$ dengan nilai MSE sebesar 0.4600, sedangkan model Dekomposisi yang paling sesuai ialah model dekomposisi aditif dengan persamaan trend: $T_t = 2.441167628 + 0.000674129t$, dan nilai MAPE dari metode Seasonal ARIMA adalah 41.85%, untuk Dekomposisi nilai MAPE adalah 18.15%, dari itu dalam skripsi ini metode yang lebih baik adalah metode Dekomposisi.
2. Peneliti Yuhestike Prasetyaningtyas (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis SARIMA (Seasonal Autoregressive Integrated Moving

Average) sebagai alat bantu Prediksi Harga Minyak mentah di Indonesia menggunakan Backpropagation". Penelitian ini membahas tentang peramalan harga minyak mentah di Indonesia dengan metode Seasonal ARIMA dan metode Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation dengan menggunakan data rata-rata harga minyak mentah (ICP) dari Januari 2006-Februari 2014. Hasil peramalan menunjukkan bahwa model yang paling sesuai dengan data rata-rata harga minyak mentah di Indonesia adalah model Seasonal ARIMA $(1,1,0)(0,1,1)_3$ dengan persamaan $Y_t=1.4408Y_{t-1} -0.4408Y_{t-2} +0.5592Y_{t-3} -Y_{t-4} + 0.4408Y_{t-5} + e_t +0.9704e_{t-3}$. Untuk Jaringan Syaraf Tiruan metode yang digunakan adalah Backpropagation. Di dalam metode ini data yang diolah dibagi menjadi 2 tahap, yaitu: tahapan pertama data untuk training sebanyak 70% dari data total yaitu 73 data, kemuudian tahapan kedua data testing sebanyak 30% dari data total yaitu 32 data. Nilai untuk semua MSE SARIMA adalah 74,66. Sedangkan untuk Jaringan syaraf Tiruan adalah 432,9469. Sedangkan rata-rata ICP untuk analisis SARIMA adalah 186.01 dan untuk Jaringan Syaraf Tiruan adalah 83,80375 yang berarti SARIMA lebih kecil dibandingkan dengan Jaringan Syaraf Tiruan. Untuk rata-rata target adalah 0,08. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis SARIMA lebih mendekati rata-rata target.

3. Peneliti Aditya Saputra (2010) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Data Runtun Waktu Musiman Dengan Model SARIMA". Penelitian ini membahas tentang peramalan prosentase jumlah wisatawan

dalam negeri yang datang ke hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menggunakan model SARIMA sehingga bisa menjadi masukan untuk mengambil kebijakan. Data yang digunakan adalah data bulanan dari bulan Januari 2003 sampai dengan bulan Desember 2007. Hasil peramalan menunjukkan bahwa model yang paling sesuai dengan data persentase jumlah wisatawan dalam negeri yang datang ke hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah model SARIMA $(0,1,1)(0,1,1)_{12}$ dengan persamaan $(1-B^{12})(1-B)\log \text{data}_t = (1-0.267895B)(1-0.944717B^{12})^e_t$.

Pada penelitian yang sekarang ini memiliki persamaan dan juga perbedaan, baik dari segi metode yang digunakan atau dari segi objek yang diteliti. Penelitian dari Nizar Muhammad Al Kharis, metode yang digunakannya sama menggunakan metode SARIMA hanya saja dalam penelitian ini metode SARIMA dibandingkan dengan Metode Dekomposisi dan objek penelitiannya berbeda. Penelitian dari Yuhestike Prasetyaningtyas, metode yang digunakannya juga sama yaitu metode SARIMA tapi dalam penelitian ini SARIMA dibandingkan dengan metode Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation dan objek penelitiannya berbeda pula. Penelitian Aditya Saputra, metode yang digunakan juga metode runtun waktu musiman dengan metode SARIMA, tapi perbedaanya terlihat pada objek penelitiannya. Pada penelitian sebelumnya menggunakan data jumlah wisatawan dalam negeri yang datang ke hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), sedangkan metode yang sekarang menggunakan data jumlah penumpang kereta api.

Tabel 1.1: Tinjauan Pustaka

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Objek
1.	Nizar Muhammad Al Kharis (2014)	Analisis Peramalan Pendaftaran Siswa Baru Menggunakan Metodee Seasonal ARIMA dan Metode Dekomposisi	SARIMA dan Dekomposisi	Jumlah pendaftaran Lembaga Bimbingan Belajar Sony Sugema College (SSC)
2.	Yuhestike Prasetyaningtiyas (2014)	Analisis SARIMA (Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average) Sebagai Alat Bantu Prediksi harga Minyak Mentah di Indonesia Menggunakan Backpropagation	SARIMA dan Backpropagation	Harga Minyak Mentah (ICP) di Indonesia
3.	Aditya Saputra (2010)	Analisis Data Runtun Waktu Musiman dengan Model SARIMA	SARIMA	Prosentase Jumlah Wisatawan yang datang ke hotel di DIY
4.	Slamet Riadi Efendi (2017)	Analisis Peramalan Jumlah Penumpang Kereta Api dengan Metode SARIMA	SARIMA	Jumlah Penumpang Kereta Api

Dari penelitian tersebut peneliti termotivasi untuk melakukan studi literatur tentang analisis data runtun waktu musiman dengan model Seasonal ARIMA. Penerapannya dalam bidang transportasi jarak jauh, tepatnya jumlah

penumpang kereta api indonesia. Peneliti akan mengambil data dalam periode delapan tahun dengan 96 data untuk menghasilkan pola data yang baik.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh dan memudahkan dalam penelitian skripsi mengenai analisis peramalan jumlah penumpang kereta api jabodetabek dan non jabodetabek, maka secara garis besar sistematika skripsi ini terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori penunjang yang digunakan dalam pembahasan yaitu analisis permalan jumlah penumpang kereta api dengan metode Seasonal ARIMA menggunakan software EVIEWS.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi berbagai penjelasan mengenai proses pelaksanaan penelitian ini, di antaranya jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, metodologi penelitian, metode analisis data, dan alat pengolahan data.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai model analisis peramalan jumlah penumpang kereta api menggunakan metode Seasonal ARIMA dengan software EVIEWS.

BAB V: STUDI KASUS

Bab ini berisi tentang penerapan dan aplikasi model peramalan jumlah penumpang kereta api dengan software EVIEWS pada data jumlah penumpang kereta api se-Jawa dan memberikan interpretasi terhadap hasil yang diperoleh.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari pembahasan permasalahan yang ada serta pemecahan masalah dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian untuk penelitian berikutnya.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur yang dilakukan penulis tentang analisis data runtun waktu dengan model Seasonal ARIMA, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model Seasonal ARIMA yang terbaik berdasarkan asumsi-asumsi yang telah terpenuhi adalah model Seasonal ARIMA $(1,1,0)(0,1,1)^{12}$ dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y}_t = 0.664402Y_{t-1} + 0.335598Y_{t-2} + Y_{t-12} - 0.664402Y_{t-13} - \\ 0.335598Y_{t-14} + e_t + 0.889738e_{t-12}$$

2. Hasil peramalan jumlah penumpang kereta api dengan model Seasonal ARIMA $(1,1,0)(0,1,1)^{12}$ untuk dua belas periode ke depan adalah sebagai berikut:

Tahun	Bulan	Hasil Ramalan
2017	Januari	29267
	Februari	26248
	Maret	30623
	April	29518
	Mei	34113
	Juni	30414
	Juli	30518
	Agustus	31804
	September	31490
	Oktober	32983
	November	31650
	Desember	36554

6.2 Saran-saran

Berdasarkan pengalaman dan pertimbangan dalam studi literatur tentang data runtun waktu dengan model SARIMA, ada beberapa saran yang sekiranya layak untuk penulis sampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Model yang didapat pada pembahasan skripsi ini, peneliti mengharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi dinas transportasi,hususnya transportasi kereta api di Indonesia.
2. Hasil dari suatu peramalan bukanlah suatu nilai yang pasti terjadi dan tepat pada periode yang akan datang, tetapi juga banyak faktor lapangan yang dapat mempengaruhi pada hasil akhirnya, terlebih kebenaran mutlak itu hanya milik Allah SWT.
3. Analisis data runtun waktu dapat dilakukan dengan model ARIMA, SARIMA, ARIMAX, ARCH, dan GARCH. Dari itu, peneliti lain dapat mempelajari lebih lanjut tentang analisis tentang analisis runtun waktu dengan model ARIMAX, ARCH, dan GARCH yang belum dibahas dalam skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. 2009. *Peramalan Bisnis. Edisi Pertama.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Firdaus, Muhammad. 2011. *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif. Edisi kedua.* Jakarta. Bumi aksara.
- Makridakis, S. Dkk. 1999. *Metode dan Aplikasi Peramalan. Edisi kedua.* Jakarta: Erlangga.
- Prasetyaningtyas, Y. 2014. Penelitian: *Analisis SARIMA (Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average) Sebagai Alat Bantu Prediksi Harga Minyak Mentah di Indonesia Menggunakan Backpropagation.* Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Kadir, 2015. *Statistika Terapan: Konsep, contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Soeparno, W. 2009. *Analisis Forecasting dan Keputusan Manajemen: Teori dan Aplikasi Metode Analisis Kuantitatif.* Jakarta: Salemba Empat.
- Hasanah, F. 2016. Penelitian: *Peramalan Data Time Series dengan Model Asymmetric Power Autoreggressive Conditional Heteroscedasticity (APACH).* Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Winarno, W.W. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews.* Yogyakarta. UPP Sekolah Tinggi Ilmu Majemen YKPN.
- Widarjono, Agus. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan.* Yogyakarta. UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Indayani, E.F. 2009. Penelitian: *Peramalan Jumlah Penumpang Kereta Api dengan Menggunakan Metode Box-Jenkins.* Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Saputra, A. 2014. Penetian: *Analisis Runtun Waktu Musiman dengan Model SARIMA.* Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Qudratullah, M. F. 2009. *Pengantar Statistika Matematik*. Handout Kuliah Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.

Rosadi, D. 2006. *Pengantar Analisis Runtun Waktu*. FMIPA UGM. Yogyakarta.

Pratiwi. D. F. 2016. Penelitian :*Analisis Resiko Saham Syari'ah menggunakan Pendekatan Bayesian Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (GARCH)*. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

<http://www.portal-statistik.com/2014/10/peramalan-data-runtun-waktu-metode.html>, diakses pukul 04:58 WIB, tanggal 15 April 2017.

www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/815. diakses tanggal 11 januari 2017 pukul 21:23.

https://www.academia.edu/13797046/CONTOH_ANALISIS_RUNTUN_WAKTU_SARIMA, diakses pukul 04:58 WIB, tanggal 15 April 2017.



Lampiran I

Data jumlah penumpang kereta api (KAI) Periode Januari 2009 – Desember

2016

Tahun	Bulan	Jabotabek	Non-Jabotabek	Jabotabek + Non Jabotabek	Sumatera	Total
2009	Januari	10686	3560	14246	248	14494
	Februari	9984	3609	13593	276	13869
	Maret	11185	5641	16826	306	17132
	April	10908	5550	16458	317	16775
	Mei	11448	6019	17467	357	17824
	Juni	11384	6362	17746	397	18143
	Juli	11348	6611	17959	426	18385
	Agustus	10905	6299	17204	323	17527
	September	10243	6597	16840	441	17281
	Oktober	11087	6351	17438	313	17281
	November	10592	5842	16434	344	16778
	Desember	10738	6472	17211	371	17581
2010	Januari	10541	6498	17039	384	17424
	Februari	9641	5239	14880	327	15207
	Maret	10759	5858	16617	375	16992
	April	10394	5762	16156	676	16832
	Mei	10476	6089	16565	423	16988
	Juni	10312	6496	16808	451	17259
	Juli	10466	6715	17181	499	17680
	Agustus	10438	5702	16140	337	16477
	September	9685	7028	16713	588	17301
	Oktober	10796	5746	16542	366	16908
	November	10106	5982	16088	381	16469
	Desember	10694	6605	17299	434	17733
2011	Januari	10354	6092	16446	445	16891
	Februari	9270	5249	14519	371	14890
	Maret	10733	5851	16584	394	16978
	April	10188	5843	16031	410	16441
	Mei	10513	6505	17018	504	17522
	Juni	10147	6659	16806	459	17265
	Juli	10749	6883	17632	500	18132
	Agustus	9678	4814	14492	354	14846
	September	9692	6661	16353	568	16921

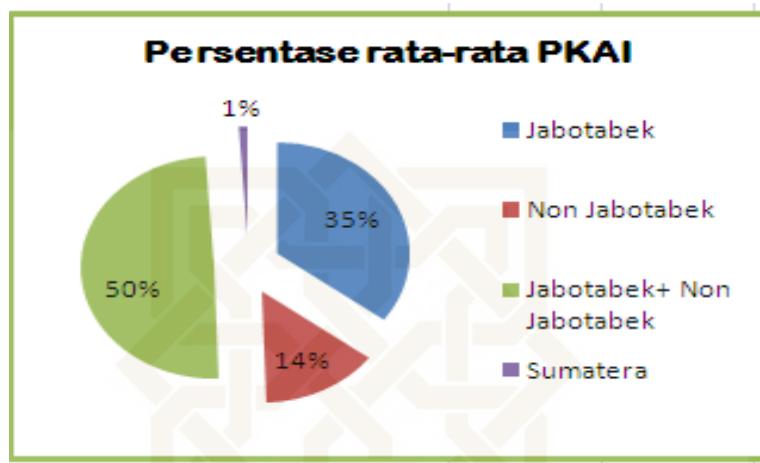
2012	Oktober	10152	5910	16062	399	16461
	November	9852	5913	15765	414	16179
	Desember	9777	6556	16333	478	16811
	Januari	9779	6022	15801	482	16283
	Februari	9840	5286	15126	364	15490
	Maret	11285	5416	16701	389	17090
	April	11271	5105	16376	370	16746
	Mei	11872	5529	17401	370	17771
	Juni	12034	5653	17687	375	18062
	Juli	12391	5565	17956	353	18309
	Agustus	11471	5204	16675	381	17056
	September	11556	4507	16063	305	16368
2013	Oktober	11501	5327	16828	299	17127
	November	10650	4786	15436	337	15773
	Desember	10438	5307	15745	359	16104
	Januari	10089	4484	14573	327	14900
	Februari	10281	4034	14315	279	14594
	Maret	11240	4281	15521	305	15826
	April	11529	4195	15724	276	16000
	Mei	11767	4028	15795	318	16113
	Juni	11817	5115	16932	369	17301
	Juli	15407	4510	19917	328	20245
	Agustus	14321	4710	19031	392	19423
	September	15113	4326	19439	299	19738
2014	Oktober	15531	4667	20198	336	20534
	November	15487	4091	19578	341	19919
	Desember	15901	5091	20992	425	21417
	Januari	15176	5522	20698	394	21092
	Februari	14856	4772	19628	370	19998
	Maret	17471	4956	22427	409	22836
	April	16671	4831	21502	406	21908
	Mei	16781	5766	22547	441	22988
	Juni	17848	5567	23415	425	23840
	Juli	16585	5540	22125	375	22500
	Agustus	17091	5672	22763	436	23199
	September	18253	4966	23219	374	23593
	Oktober	19079	5424	24503	420	24923
	November	18605	5381	23986	370	24356
	Desember	20080	5711	25791	484	26275

2015	Januari	19244	5010	24254	422	24676
	Februari	17640	4754	22394	396	22790
	Maret	21290	5551	26841	426	27267
	April	21171	4979	26150	415	26565
	Mei	22177	5273	27450	460	27910
	Juni	22207	4911	27118	444	27562
	Juli	21171	5906	27077	535	27612
	Agustus	22295	5056	27351	445	27796
	September	22021	5104	27125	424	27549
	Oktober	22964	5316	28280	438	28718
	November	22355	4898	27253	416	27669
	Desember	22996	6332	29328	503	29831
2016	Januari	22 238	5 648	27 886	472	28 358
	Februari	21 229	4 829	26 058	453	26 510
	Maret	23 206	4 950	28 156	461	28 617
	April	23 149	4 851	28 000	434	28 435
	Mei	24 401	5 775	30 176	527	30 703
	Juni	23 821	4 909	28 730	429	29 159
	Juli	21 574	6 642	28 216	615	28 831
	Agustus	23 923	5 202	29 125	463	29 588
	September	23 570	5 448	29 019	497	29 516
	Oktober	24 533	5 232	29 765	498	30 263
	November	24 104	5 074	29 178	512	29 690
	Desember	24 841	6 689	31 530	620	32 150

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran II

Diagram Lingkaran Persentase Jumlah Penumpang Kereta Api (PKAI)



Lampiran III

Output Model-Model SARIMA Tanpa Konstanta

SARIMA ((0,1,0)(0,1,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Freeze	Estimate	Forecast	Stats	Resids
Dependent Variable: DDSLOGPKAI Method: Least Squares Date: 02/22/17 Time: 11:44 Sample (adjusted): 2010M02 2016M12 Included observations: 83 after adjustments Convergence achieved after 7 iterations MA Backcast: 2009M02 2010M01				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
MA(12)	-0.882534	0.031654	-27.88076	0.0000
R-squared	0.407262	Mean dependent var	-0.001316	
Adjusted R-squared	0.407262	S.D. dependent var	0.056033	
S.E. of regression	0.043140	Akaike info criterion	-3.436774	
Sum squared resid	0.152604	Schwarz criterion	-3.407631	
Log likelihood	143.6261	Hannan-Quinn criter.	-3.425066	
Durbin-Watson stat	2.633377			
Inverted MA Roots	.99 .49+.86i .49-.86i	.86-.49i .00+.99i -.86+.49i	.86+.49i -.00-.99i -.86-.49i	.49-.86i -.49+.86i -.99

SARIMA ((0,1,0)(1,1,0))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Freeze	Estimate	Forecast	Stats	Resids
Dependent Variable: DDSLOGPKAI Method: Least Squares Date: 02/22/17 Time: 11:49 Sample (adjusted): 2011M02 2016M12 Included observations: 71 after adjustments Convergence achieved after 3 iterations				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AR(12)	-0.416403	0.104807	-3.973038	0.0002
R-squared	0.183443	Mean dependent var	0.001492	
Adjusted R-squared	0.183443	S.D. dependent var	0.057157	
S.E. of regression	0.051649	Akaike info criterion	-3.074696	
Sum squared resid	0.186735	Schwarz criterion	-3.042828	
Log likelihood	110.1517	Hannan-Quinn criter.	-3.062023	
Durbin-Watson stat	2.593890			
Inverted AR Roots	.90-.24i .24+.90i -.66+.66i	.90+.24i .24-.90i -.66+.66i	.66+.66i -.24-.90i -.90+.24i	.66-.66i -.24+.90i -.90-.24i

SARIMA ((0,1,0)(1,1,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	11:51	
Sample (adjusted):	2011M02 2016M12	Included observations:	71 after adjustments	
Convergence achieved after	8 iterations	MA Backcast:	2010M02 2011M01	
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AR(12)	0.053098	0.125834	0.421973	0.6744
MA(12)	-0.884200	0.035855	-24.66013	0.0000
R-squared	0.380156	Mean dependent var	0.001492	
Adjusted R-squared	0.371173	S.D. dependent var	0.057157	
S.E. of regression	0.045325	Akaike info criterion	-3.322157	
Sum squared resid	0.141750	Schwarz criterion	-3.258420	
Log likelihood	119.9366	Hannan-Quinn criter.	-3.296811	
Durbin-Watson stat	2.627267			
Inverted AR Roots	.78 .39-.68i .39-.68i	.68+.39i .00+.78i .68-.39i	.68-.39i .00-.78i .68+.39i	.39+.68i .39+.68i .78
Inverted MA Roots	.99 .49-.86i .49+.86i	.86+.49i .00-.99i -.86-.49i	.86-.49i -.00+.99i -.86+.49i	.49+.86i .49-.86i .99

SARIMA ((0,1,1)(0,1,0))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	11:52	
Sample (adjusted):	2010M02 2016M12	Included observations:	83 after adjustments	
Convergence achieved after	8 iterations	MA Backcast:	2010M01	
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
MA(1)	-0.246522	0.106149	-2.322403	0.0227
R-squared	0.068402	Mean dependent var	-0.001316	
Adjusted R-squared	0.068402	S.D. dependent var	0.056033	
S.E. of regression	0.054083	Akaike info criterion	-2.984626	
Sum squared resid	0.239846	Schwarz criterion	-2.955483	
Log likelihood	124.8620	Hannan-Quinn criter.	-2.972918	
Durbin-Watson stat	2.002246			
Inverted MA Roots	.25			

SARIMA ((0,1,1)(0,1,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI			
Method:	Least Squares			
Date:	02/22/17 Time: 11:55			
Sample (adjusted):	2010M02 2016M12			
Included observations:	83 after adjustments			
Convergence achieved after	12 iterations			
MA Backcast:	2009M01 2010M01			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
MA(1)	-0.301689	0.106837	-2.823813	0.0060
SMA(12)	-0.891234	0.030509	-29.21260	0.0000
R-squared	0.470487	Mean dependent var		-0.001316
Adjusted R-squared	0.463950	S.D. dependent var		0.056033
S.E. of regression	0.041025	Akaike info criterion		-3.525474
Sum squared resid	0.136326	Schwarz criterion		-3.467188
Log likelihood	148.3072	Hannan-Quinn criter.		-3.502058
Durbin-Watson stat	2.037492			
Inverted MA Roots	.99 .50-.86i .50-.86i -.99	.86-.50i .30 -.50+.86i	.86+.50i -.00-.99i -.86+.50i	.50+.86i -.00+.99i -.86-.50i

SARIMA ((0,1,1)(1,1,0))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI			
Method:	Least Squares			
Date:	02/22/17 Time: 11:57			
Sample (adjusted):	2011M02 2016M12			
Included observations:	71 after adjustments			
Convergence achieved after	10 iterations			
MA Backcast:	2011M01			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AR(12)	-0.398194	0.105243	-3.783556	0.0003
MA(1)	-0.252207	0.116614	-2.162749	0.0340
R-squared	0.245138	Mean dependent var		0.001492
Adjusted R-squared	0.234198	S.D. dependent var		0.057157
S.E. of regression	0.050018	Akaike info criterion		-3.125090
Sum squared resid	0.172627	Schwarz criterion		-3.061352
Log likelihood	112.9407	Hannan-Quinn criter.		-3.099743
Durbin-Watson stat	2.067637			
Inverted AR Roots	.89-.24i .24+.89i -.65+.65i	.89+.24i .24-.89i -.65+.65i	.65-.65i -.24+.89i -.89+.24i	.65+.65i -.24-.89i -.89-.24i
Inverted MA Roots	.25			

SARIMA ((0,1,1)(1,1,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	11:59	
Sample (adjusted):	2011M02 2016M12	Included observations:	71 after adjustments	
Convergence achieved after	9 iterations	MA Backcast:	2010M01 2011M01	
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AR(12)	0.034955	0.128328	0.272385	0.7862
MA(1)	-0.282696	0.117314	-2.409739	0.0187
SMA(12)	-0.883534	0.038023	-23.236662	0.0000
R-squared	0.436725	Mean dependent var	0.001492	
Adjusted R-squared	0.420159	S.D. dependent var	0.057157	
S.E. of regression	0.043524	Akaike info criterion	-3.389688	
Sum squared resid	0.128813	Schwarz criterion	-3.294082	
Log likelihood	123.3339	Hannan-Quinn criter.	-3.351668	
Durbin-Watson stat	2.061070			
Inverted AR Roots	.76 .38-.65i .38-.65i	.65+.38i .00+.76i .65-.38i	.65-.38i .00-.76i .65+.38i	.38+.65i .38+.65i .76
Inverted MA Roots	.99 .49-.86i .49-.86i .99	.86+.49i .28 .49+.86i	.86-.49i .00-.99i .86-.49i	.49+.86i .00+.99i .86+.49i

SARIMA ((1,1,0)(0,1,0))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	12:00	
Sample (adjusted):	2010M03 2016M12	Included observations:	82 after adjustments	
Convergence achieved after	3 iterations	MA Backcast:	2010M01 2011M01	
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AR(1)	-0.283504	0.104635	-2.709456	0.0082
R-squared	0.083087	Mean dependent var	-0.000210	
Adjusted R-squared	0.083087	S.D. dependent var	0.055459	
S.E. of regression	0.053105	Akaike info criterion	-3.020975	
Sum squared resid	0.228431	Schwarz criterion	-2.991625	
Log likelihood	124.8600	Hannan-Quinn criter.	-3.009191	
Durbin-Watson stat	1.973534			
Inverted AR Roots	-.28			

SARIMA ((1,1,0)(0,1,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable: DDSLOGPKAI Method: Least Squares Date: 02/22/17 Time: 12:02 Sample (adjusted): 2010M03 2016M12 Included observations: 82 after adjustments Convergence achieved after 8 iterations MA Backcast: 2009M03 2010M02				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AR(1)	-0.335598	0.104222	-3.220034	0.0019
MA(12)	-0.889738	0.029432	-30.23055	0.0000
R-squared	0.472118	Mean dependent var	-0.000210	
Adjusted R-squared	0.465519	S.D. dependent var	0.055459	
S.E. of regression	0.040545	Akaike info criterion	-3.548725	
Sum squared resid	0.131511	Schwarz criterion	-3.490024	
Log likelihood	147.4977	Hannan-Quinn criter.	-3.525157	
Durbin-Watson stat	2.019973			
Inverted AR Roots	.34			
Inverted MA Roots	.99 .50-.86i .50+.86i	.86+.50i .00-.99i .86-.50i	.86-.50i -.00+.99i -.86+.50i	.50+.86i -.50-.86i -.99

SARIMA ((1,1,0)(1,1,0))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable: DDSLOGPKAI Method: Least Squares Date: 02/22/17 Time: 12:04 Sample (adjusted): 2011M03 2016M12 Included observations: 70 after adjustments Convergence achieved after 6 iterations				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AR(1)	-0.300732	0.115418	-2.605594	0.0113
SAR(12)	-0.401298	0.107676	-3.726916	0.0004
R-squared	0.259997	Mean dependent var	0.001370	
Adjusted R-squared	0.249115	S.D. dependent var	0.057561	
S.E. of regression	0.049878	Akaike info criterion	-3.130302	
Sum squared resid	0.169174	Schwarz criterion	-3.066059	
Log likelihood	111.5606	Hannan-Quinn criter.	-3.104784	
Durbin-Watson stat	1.966665			
Inverted AR Roots	.90-.24i .24+.90i .30 -.90-.24i	.90+.24i .24-.90i -.66+.66i	.66+.66i -.24-.90i -.66+.66i	.66-.66i -.24+.90i -.90+.24i

SARIMA ((1,1,0)(1,1,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable: DDSLOGPKAI Method: Least Squares Date: 02/22/17 Time: 12:06 Sample (adjusted): 2011M03 2016M12 Included observations: 70 after adjustments Convergence achieved after 9 iterations MA Backcast: 2010M03 2011M02				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AR(1)	-0.324027	0.114559	-2.828475	0.0062
SAR(12)	0.011665	0.127957	0.091163	0.9276
MA(12)	-0.873339	0.039811	-21.93716	0.0000
R-squared	0.462283	Mean dependent var	0.001370	
Adjusted R-squared	0.446232	S.D. dependent var	0.057561	
S.E. of regression	0.042834	Akaike info criterion	-3.421053	
Sum squared resid	0.122929	Schwarz criterion	-3.324689	
Log likelihood	122.7368	Hannan-Quinn criter.	-3.382776	
Durbin-Watson stat	1.984207			
Inverted AR Roots	.69 .35-.60i -.35-.60i -.69	.60+.35i .00-.69i .35+.60i .60+.35i	.60-.35i .00+.69i -.60+.35i -.60-.35i	.35+.60i -.32 -.60-.35i
Inverted MA Roots	.99 .49+.86i -.49+.86i	.86+.49i .00-.99i -.86+.49i	.86-.49i -.00+.99i -.86-.49i	.49-.86i -.49-.86i -.99

SARIMA ((1,1,1)(0,1,0))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable: DDSLOGPKAI Method: Least Squares Date: 02/22/17 Time: 12:07 Sample (adjusted): 2010M03 2016M12 Included observations: 82 after adjustments 				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AR(1)	0.085675	0.265322	0.322910	0.7476
MA(1)	-0.349741	0.255572	-1.368466	0.1750
R-squared	0.093307	Mean dependent var	-0.000210	
Adjusted R-squared	0.081973	S.D. dependent var	0.055459	
S.E. of regression	0.053137	Akaike info criterion	-3.007793	
Sum squared resid	0.225884	Schwarz criterion	-2.949093	
Log likelihood	125.3195	Hannan-Quinn criter.	-2.984226	
Durbin-Watson stat	2.072872			
Inverted AR Roots	.09			
Inverted MA Roots	.35			

SARIMA ((1,1,1)(0,1,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI			
Method:	Least Squares			
Date:	02/22/17 Time: 12:09			
Sample (adjusted):	2010M03 2016M12			
Included observations:	82 after adjustments			
Convergence achieved after 10 iterations				
MA Backcast:	2009M02 2010M02			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AR(1)	-0.364517	0.292459	-1.246386	0.2163
MA(1)	0.033640	0.316509	0.106284	0.9156
SMA(12)	-0.889029	0.029930	-29.70392	0.0000
R-squared	0.472194	Mean dependent var		-0.000210
Adjusted R-squared	0.458832	S.D. dependent var		0.055459
S.E. of regression	0.040798	Akaike info criterion		-3.524479
Sum squared resid	0.131492	Schwarz criterion		-3.436429
Log likelihood	147.5037	Hannan-Quinn criter.		-3.489128
Durbin-Watson stat	2.029210			
Inverted AR Roots	-.36			
Inverted MA Roots	.99	.86+.50i	.86-.50i	.50+.86i
	.50-.86i	-.00-.99i	-.00+.99i	-.03
	-.50-.86i	-.50+.86i	-.86+.50i	-.86-.50i
	-.99			

SARIMA ((1,1,1)(1,1,0))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI			
Method:	Least Squares			
Date:	02/22/17 Time: 12:10			
Sample (adjusted):	2011M03 2016M12			
Included observations:	70 after adjustments			
Convergence achieved after 8 iterations				
MA Backcast:	2011M02			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AR(1)	-0.493189	0.337585	-1.460932	0.1487
SAR(12)	-0.396448	0.108928	-3.639532	0.0005
MA(1)	0.212522	0.379661	0.559769	0.5775
R-squared	0.262191	Mean dependent var		0.001370
Adjusted R-squared	0.240167	S.D. dependent var		0.057561
S.E. of regression	0.050175	Akaike info criterion		-3.104700
Sum squared resid	0.168673	Schwarz criterion		-3.008335
Log likelihood	111.6645	Hannan-Quinn criter.		-3.066423
Durbin-Watson stat	2.001983			
Inverted AR Roots	.89-.24i	.89+.24i	.65-.65i	.65+.65i
	.24+.89i	.24-.89i	-.24+.89i	-.24-.89i
	-.49	-.65+.65i	-.65+.65i	-.89-.24i
	-.89+.24i			
Inverted MA Roots	-.21			

SARIMA ((1,1,1)(1,1,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\																																							
View	Proc	Object	Print	Name																																			
Dependent Variable: DDSLOGPKAI Method: Least Squares Date: 02/22/17 Time: 12:12 Sample (adjusted): 2011M03 2016M12 Included observations: 70 after adjustments Convergence achieved after 12 iterations MA Backcast: 2010M02 2011M02																																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Variable</th><th>Coefficient</th><th>Std. Error</th><th>t-Statistic</th><th>Prob.</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>AR(1)</td><td>-0.295474</td><td>0.350953</td><td>-0.841919</td><td>0.4029</td></tr> <tr> <td>SAR(12)</td><td>0.012420</td><td>0.129143</td><td>0.096172</td><td>0.9237</td></tr> <tr> <td>MA(1)</td><td>-0.031361</td><td>0.370483</td><td>-0.084648</td><td>0.9328</td></tr> <tr> <td>SMA(12)</td><td>-0.873979</td><td>0.040510</td><td>-21.57426</td><td>0.0000</td></tr> </tbody> </table>					Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	AR(1)	-0.295474	0.350953	-0.841919	0.4029	SAR(12)	0.012420	0.129143	0.096172	0.9237	MA(1)	-0.031361	0.370483	-0.084648	0.9328	SMA(12)	-0.873979	0.040510	-21.57426	0.0000										
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.																																			
AR(1)	-0.295474	0.350953	-0.841919	0.4029																																			
SAR(12)	0.012420	0.129143	0.096172	0.9237																																			
MA(1)	-0.031361	0.370483	-0.084648	0.9328																																			
SMA(12)	-0.873979	0.040510	-21.57426	0.0000																																			
<table border="1"> <thead> <tr> <th>R-squared</th><th>0.462352</th><th>Mean dependent var</th><th>0.001370</th></tr> <tr> <th>Adjusted R-squared</th><th>0.437913</th><th>S.D. dependent var</th><th>0.057561</th></tr> <tr> <th>S.E. of regression</th><th>0.043155</th><th>Akaike info criterion</th><th>-3.392608</th></tr> <tr> <th>Sum squared resid</th><th>0.122913</th><th>Schwarz criterion</th><th>-3.264123</th></tr> <tr> <th>Log likelihood</th><th>122.7413</th><th>Hannan-Quinn criter.</th><th>-3.341572</th></tr> <tr> <th>Durbin-Watson stat</th><th>1.979198</th><td colspan="3" rowspan="2"></td></tr> </thead> </table>					R-squared	0.462352	Mean dependent var	0.001370	Adjusted R-squared	0.437913	S.D. dependent var	0.057561	S.E. of regression	0.043155	Akaike info criterion	-3.392608	Sum squared resid	0.122913	Schwarz criterion	-3.264123	Log likelihood	122.7413	Hannan-Quinn criter.	-3.341572	Durbin-Watson stat	1.979198													
R-squared	0.462352	Mean dependent var	0.001370																																				
Adjusted R-squared	0.437913	S.D. dependent var	0.057561																																				
S.E. of regression	0.043155	Akaike info criterion	-3.392608																																				
Sum squared resid	0.122913	Schwarz criterion	-3.264123																																				
Log likelihood	122.7413	Hannan-Quinn criter.	-3.341572																																				
Durbin-Watson stat	1.979198																																						
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Inverted AR Roots</th><th>.69</th><th>.60-.35i</th><th>.60+.35i</th><th>.35-.60i</th></tr> <tr> <th></th><th>.35+.60i</th><th>.00-.69i</th><th>-.00+.69i</th><th>-.30</th></tr> <tr> <th></th><th>-.35-.60i</th><th>-.35+.60i</th><th>-.60-.35i</th><th>-.60+.35i</th></tr> <tr> <th>Inverted MA Roots</th><th>.99</th><th>.86-.49i</th><th>.86+.49i</th><th>.49-.86i</th></tr> <tr> <th></th><th>.49+.86i</th><th>.03</th><th>.00+.99i</th><th>-.00-.99i</th></tr> <tr> <th></th><th>-.49-.86i</th><th>-.49+.86i</th><th>-.86+.49i</th><th>-.86-.49i</th></tr> <tr> <th></th><th>-.99</th><td colspan="3"></td></tr> </thead> </table>					Inverted AR Roots	.69	.60-.35i	.60+.35i	.35-.60i		.35+.60i	.00-.69i	-.00+.69i	-.30		-.35-.60i	-.35+.60i	-.60-.35i	-.60+.35i	Inverted MA Roots	.99	.86-.49i	.86+.49i	.49-.86i		.49+.86i	.03	.00+.99i	-.00-.99i		-.49-.86i	-.49+.86i	-.86+.49i	-.86-.49i		-.99			
Inverted AR Roots	.69	.60-.35i	.60+.35i	.35-.60i																																			
	.35+.60i	.00-.69i	-.00+.69i	-.30																																			
	-.35-.60i	-.35+.60i	-.60-.35i	-.60+.35i																																			
Inverted MA Roots	.99	.86-.49i	.86+.49i	.49-.86i																																			
	.49+.86i	.03	.00+.99i	-.00-.99i																																			
	-.49-.86i	-.49+.86i	-.86+.49i	-.86-.49i																																			
	-.99																																						

SARIMA ((0,1)(1,1)(0,0))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\																													
View	Proc	Object	Print	Name																									
Dependent Variable: DDSLOGPKAI Method: Least Squares Date: 02/22/17 Time: 13:32 Sample (adjusted): 2011M02 2016M12 Included observations: 71 after adjustments Convergence achieved after 3 iterations																													
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Variable</th><th>Coefficient</th><th>Std. Error</th><th>t-Statistic</th><th>Prob.</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>AR(12)</td><td>-0.416403</td><td>0.104807</td><td>-3.973038</td><td>0.0002</td></tr> </tbody> </table>					Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	AR(12)	-0.416403	0.104807	-3.973038	0.0002															
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.																									
AR(12)	-0.416403	0.104807	-3.973038	0.0002																									
<table border="1"> <thead> <tr> <th>R-squared</th><th>0.183443</th><th>Mean dependent var</th><th>0.001492</th></tr> <tr> <th>Adjusted R-squared</th><th>0.183443</th><th>S.D. dependent var</th><th>0.057157</th></tr> <tr> <th>S.E. of regression</th><th>0.051649</th><th>Akaike info criterion</th><th>-3.074696</th></tr> <tr> <th>Sum squared resid</th><th>0.186735</th><th>Schwarz criterion</th><th>-3.042828</th></tr> <tr> <th>Log likelihood</th><th>110.1517</th><th>Hannan-Quinn criter.</th><th>-3.062023</th></tr> <tr> <th>Durbin-Watson stat</th><th>2.593890</th><td colspan="3" rowspan="2"></td></tr> </thead> </table>					R-squared	0.183443	Mean dependent var	0.001492	Adjusted R-squared	0.183443	S.D. dependent var	0.057157	S.E. of regression	0.051649	Akaike info criterion	-3.074696	Sum squared resid	0.186735	Schwarz criterion	-3.042828	Log likelihood	110.1517	Hannan-Quinn criter.	-3.062023	Durbin-Watson stat	2.593890			
R-squared	0.183443	Mean dependent var	0.001492																										
Adjusted R-squared	0.183443	S.D. dependent var	0.057157																										
S.E. of regression	0.051649	Akaike info criterion	-3.074696																										
Sum squared resid	0.186735	Schwarz criterion	-3.042828																										
Log likelihood	110.1517	Hannan-Quinn criter.	-3.062023																										
Durbin-Watson stat	2.593890																												
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Inverted AR Roots</th><th>.90-.24i</th><th>.90+.24i</th><th>.66+.66i</th><th>.66-.66i</th></tr> <tr> <th></th><th>.24+.90i</th><th>.24-.90i</th><th>-.24-.90i</th><th>-.24+.90i</th></tr> <tr> <th></th><th>-.66+.66i</th><th>-.66-.66i</th><th>-.90+.24i</th><th>-.90-.24i</th></tr> </thead> </table>					Inverted AR Roots	.90-.24i	.90+.24i	.66+.66i	.66-.66i		.24+.90i	.24-.90i	-.24-.90i	-.24+.90i		-.66+.66i	-.66-.66i	-.90+.24i	-.90-.24i										
Inverted AR Roots	.90-.24i	.90+.24i	.66+.66i	.66-.66i																									
	.24+.90i	.24-.90i	-.24-.90i	-.24+.90i																									
	-.66+.66i	-.66-.66i	-.90+.24i	-.90-.24i																									

SARIMA ((1,1)(1,1)(0,0))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	12:25	
Sample (adjusted):	2011M02 2016M12	Included observations:	71 after adjustments	
Convergence achieved after 2 iterations				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AR(1)	-0.275096	0.104423	-2.634443	0.0104
AR(12)	-0.377362	0.101710	-3.710172	0.0004
R-squared	0.258069	Mean dependent var	0.001492	
Adjusted R-squared	0.247317	S.D. dependent var	0.057157	
S.E. of regression	0.049588	Akaike info criterion	-3.142368	
Sum squared resid	0.169669	Schwarz criterion	-3.078631	
Log likelihood	113.5541	Hannan-Quinn criter.	-3.117022	
Durbin-Watson stat	2.031246			
Inverted AR Roots	.87-.24i .22+.89i -.68-.65i	.87+.24i .22-.89i -.68+.65i	.63+.65i -.26-.89i -.92-.24i	.63-.65i -.26+.89i -.92+.24i

SARIMA ((0,0)(1,1)(0,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	12:27	
Sample (adjusted):	2010M02 2016M12	Included observations:	83 after adjustments	
Convergence achieved after 7 iterations				
MA Backcast:	2009M02 2010M01			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
MA(12)	-0.882534	0.031654	-27.88076	0.0000
R-squared	0.407262	Mean dependent var	-0.001316	
Adjusted R-squared	0.407262	S.D. dependent var	0.056033	
S.E. of regression	0.043140	Akaike info criterion	-3.436774	
Sum squared resid	0.152604	Schwarz criterion	-3.407631	
Log likelihood	143.6261	Hannan-Quinn criter.	-3.425066	
Durbin-Watson stat	2.633377			
Inverted MA Roots	.99 .49+.86i -.49-.86i	.86-.49i .00+.99i -.86+.49i	.86+.49i -.00-.99i -.86-.49i	.49-.86i -.49+.86i -.99

SARIMA ((0,1)(1,1)(0,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI			
Method:	Least Squares			
Date:	02/22/17 Time: 12:29			
Sample (adjusted):	2011M02 2016M12			
Included observations:	71 after adjustments			
Convergence achieved after 8 iterations				
MA Backcast:	2010M02 2011M01			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AR(12)	0.053098	0.125834	0.421973	0.6744
MA(12)	-0.884200	0.035855	-24.66013	0.0000
R-squared	0.380156	Mean dependent var		0.001492
Adjusted R-squared	0.371173	S.D. dependent var		0.057157
S.E. of regression	0.045325	Akaike info criterion		-3.322157
Sum squared resid	0.141750	Schwarz criterion		-3.258420
Log likelihood	119.9366	Hannan-Quinn criter.		-3.296811
Durbin-Watson stat	2.627267			
Inverted AR Roots	.78 .39-.68i -.39-.68i	.68+.39i .00+.78i -.68-.39i	.68-.39i -.00-.78i -.68+.39i	.39+.68i -.39+.68i -.78
Inverted MA Roots	.99 .49-.86i -.49+.86i	.86+.49i .00-.99i -.86-.49i	.86-.49i -.00+.99i -.86+.49i	.49+.86i -.49-.86i -.99

SARIMA ((1,0)(1,1)(0,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI			
Method:	Least Squares			
Date:	02/22/17 Time: 12:31			
Sample (adjusted):	2010M03 2016M12			
Included observations:	82 after adjustments			
Convergence achieved after 8 iterations				
MA Backcast:	2009M03 2010M02			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AR(1)	-0.335598	0.104222	-3.220034	0.0019
MA(12)	-0.889738	0.029432	-30.23055	0.0000
R-squared	0.472118	Mean dependent var		-0.000210
Adjusted R-squared	0.465519	S.D. dependent var		0.055459
S.E. of regression	0.040545	Akaike info criterion		-3.548725
Sum squared resid	0.131511	Schwarz criterion		-3.490024
Log likelihood	147.4977	Hannan-Quinn criter.		-3.525157
Durbin-Watson stat	2.019973			
Inverted AR Roots	-.34			
Inverted MA Roots	.99 .50-.86i -.50+.86i	.86+.50i .00-.99i -.86-.50i	.86-.50i -.00+.99i -.86+.50i	.50+.86i -.50-.86i -.99

SARIMA ((1,1)(1,1)(0,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids				
Dependent Variable: DDSLOGPKAI				
Method: Least Squares				
Date: 02/22/17 Time: 12:32				
Sample (adjusted): 2011M02 2016M12				
Included observations: 71 after adjustments				
Convergence achieved after 8 iterations				
MA Backcast: 2010M02 2011M01				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AR(1)	-0.326206	0.115518	-2.823856	0.0062
AR(12)	0.007682	0.121065	0.063453	0.9496
MA(12)	-0.875055	0.039298	-22.26732	0.0000
R-squared	0.444831	Mean dependent var	0.001492	
Adjusted R-squared	0.428502	S.D. dependent var	0.057157	
S.E. of regression	0.043209	Akaike info criterion	-3.404182	
Sum squared resid	0.126960	Schwarz criterion	-3.308576	
Log likelihood	123.8485	Hannan-Quinn criter.	-3.366163	
Durbin-Watson stat	1.969194			
Inverted AR Roots	.64 .31-.57i .36+.57i	.55-.33i -.03+.66i -.61+.33i	.55+.33i -.03+.66i -.61+.33i	.31+.57i -.36-.57i -.70
Inverted MA Roots	.99 .49+.86i .49-.86i	.86-.49i .00+.99i -.86+.49i	.86+.49i -.00-.99i -.86-.49i	.49-.86i -.49+.86i -.99

SARIMA ((1,1)(1,1)(1,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids				
Dependent Variable: DDSLOGPKAI				
Method: Least Squares				
Date: 02/22/17 Time: 12:36				
Sample (adjusted): 2011M02 2016M12				
Included observations: 71 after adjustments				
Convergence achieved after 14 iterations				
MA Backcast: OFF (Roots of MA process too large)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AR(1)	-0.479437	0.091058	-5.265202	0.0000
AR(12)	-0.088322	0.067641	-1.305746	0.1961
MA(1)	0.413977	0.049666	8.335247	0.0000
MA(12)	-0.856680	0.067729	-12.64873	0.0000
R-squared	0.448514	Mean dependent var	0.001492	
Adjusted R-squared	0.423820	S.D. dependent var	0.057157	
S.E. of regression	0.043386	Akaike info criterion	-3.382669	
Sum squared resid	0.126117	Schwarz criterion	-3.255194	
Log likelihood	124.0848	Hannan-Quinn criter.	-3.331976	
Durbin-Watson stat	2.240476			
Inverted AR Roots	.76-.21i .18-.78i .62-.57i	.76+.21i .18+.78i -.62+.57i	.54+.57i -.25-.78i -.84-.21i	.54-.57i -.25+.78i -.84+.21i
Inverted MA Roots	.96 .46+.85i .53+.85i	.83+.49i -.03-.98i -.90+.49i	.83-.49i -.03+.98i -.90-.49i	.46-.85i -.53-.85i -.1.03
Estimated MA process is noninvertible				

Lampiran IV

Output Model-Model SARIMA dengan Konstanta

SARIMA ((0,1,0)(0,1,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI			
Method:	Least Squares			
Date:	02/22/17 Time: 12:44			
Sample (adjusted):	2010M02 2016M12			
Included observations:	83 after adjustments			
Convergence achieved after	7 iterations			
MA Backcast:	2009M02 2010M01			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002840	0.002322	1.223147	0.2248
MA(12)	-0.884499	0.029785	-29.69645	0.0000
R-squared	0.417989	Mean dependent var	-0.001316	
Adjusted R-squared	0.410803	S.D. dependent var	0.056033	
S.E. of regression	0.043011	Akaike info criterion	-3.430941	
Sum squared resid	0.149843	Schwarz criterion	-3.372656	
Log likelihood	144.3841	Hannan-Quinn criter.	-3.407525	
F-statistic	58.17257	Durbin-Watson stat	2.680847	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Inverted MA Roots	.99 .49+.86i -.49+.86i	.86+.49i .00-.99i -.86+.49i	.86-.49i -.00+.99i -.86-.49i	.49-.86i -.49-.86i -.99

SARIMA ((0,1,0)(1,1,0))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI			
Method:	Least Squares			
Date:	02/22/17 Time: 12:55			
Sample (adjusted):	2011M02 2016M12			
Included observations:	71 after adjustments			
Convergence achieved after	3 iterations			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000817	0.004360	0.187353	0.8519
AR(12)	-0.416131	0.105547	-3.942605	0.0002
R-squared	0.183858	Mean dependent var	0.001492	
Adjusted R-squared	0.172030	S.D. dependent var	0.057157	
S.E. of regression	0.052009	Akaike info criterion	-3.047036	
Sum squared resid	0.186640	Schwarz criterion	-2.983299	
Log likelihood	110.1698	Hannan-Quinn criter.	-3.021690	
F-statistic	15.54414	Durbin-Watson stat	2.595274	
Prob(F-statistic)	0.000191			
Inverted AR Roots	.90+.24i .24+.90i -.66+.66i	.90-.24i .24-.90i -.66+.66i	.66-.66i -.24+.90i -.90-.24i	.66+.66i -.24-.90i -.90+.24i

SARIMA ((0,1,0)(1,1,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI			
Method:	Least Squares			
Date:	02/22/17 Time: 12:47			
Sample (adjusted):	2011M02 2016M12			
Included observations:	71 after adjustments			
Convergence achieved after 8 iterations				
MA Backcast:	2010M02 2011M01			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002504	0.003201	0.782073	0.4369
AR(12)	0.032276	0.127817	0.252516	0.8014
MA(12)	-0.878973	0.036709	-23.94419	0.0000
R-squared	0.385401	Mean dependent var	0.001492	
Adjusted R-squared	0.367324	S.D. dependent var	0.057157	
S.E. of regression	0.045463	Akaike info criterion	-3.302485	
Sum squared resid	0.140550	Schwarz criterion	-3.206879	
Log likelihood	120.2382	Hannan-Quinn criter.	-3.264465	
F-statistic	21.32060	Durbin-Watson stat	2.649802	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Inverted AR Roots	.75 .38-.65i -.38-.65i	.65+.38i .00+.75i -.65+.38i	.65-.38i .00-.75i -.65-.38i	.38+.65i -.38+.65i -.75
Inverted MA Roots	.99 .49-.86i -.49+.86i	.86-.49i -.00-.99i -.86+.49i	.86+.49i -.00+.99i -.86-.49i	.49+.86i -.49-.86i -.99

SARIMA ((0,1,1)(0,1,0))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI			
Method:	Least Squares			
Date:	02/22/17 Time: 12:48			
Sample (adjusted):	2010M02 2016M12			
Included observations:	83 after adjustments			
Convergence achieved after 8 iterations				
MA Backcast:	2010M01			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000937	0.004521	-0.207343	0.8363
MA(1)	-0.246152	0.106844	-2.303836	0.0238
R-squared	0.068896	Mean dependent var	-0.001316	
Adjusted R-squared	0.057401	S.D. dependent var	0.056033	
S.E. of regression	0.054401	Akaike info criterion	-2.961060	
Sum squared resid	0.239719	Schwarz criterion	-2.902774	
Log likelihood	124.8840	Hannan-Quinn criter.	-2.937644	
F-statistic	5.993485	Durbin-Watson stat	2.004119	
Prob(F-statistic)	0.016519			
Inverted MA Roots	.25			

SARIMA ((0,1,1)(0,1,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI			
Method:	Least Squares			
Date:	02/22/17 Time: 12:50			
Sample (adjusted):	2010M02 2016M12			
Included observations:	83 after adjustments			
Convergence achieved after 10 iterations				
MA Backcast:	2009M01 2010M01			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002681	0.001438	1.864076	0.0660
MA(1)	-0.336218	0.104052	-3.231257	0.0018
SMA(12)	-0.892374	0.027297	-32.69121	0.0000
R-squared	0.491668	Mean dependent var	-0.001316	
Adjusted R-squared	0.478960	S.D. dependent var	0.056033	
S.E. of regression	0.040446	Akaike info criterion	-3.542199	
Sum squared resid	0.130873	Schwarz criterion	-3.454772	
Log likelihood	150.0013	Hannan-Quinn criter.	-3.507076	
F-statistic	38.68871	Durbin-Watson stat	2.041513	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Inverted MA Roots	.99 .50+.86i -.50-.86i -.99	.86+.50i .34 -.50+.86i	.86-.50i .00-.99i -.86+.50i	.50-.86i -.00+.99i -.86-.50i

SARIMA ((0,1,1)(1,1,0))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI			
Method:	Least Squares			
Date:	02/22/17 Time: 12:57			
Sample (adjusted):	2011M02 2016M12			
Included observations:	71 after adjustments			
Convergence achieved after 10 iterations				
MA Backcast:	2011M01			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000931	0.003208	0.290304	0.7725
AR(12)	-0.397885	0.105962	-3.754960	0.0004
MA(1)	-0.253854	0.117410	-2.162124	0.0341
R-squared	0.246070	Mean dependent var	0.001492	
Adjusted R-squared	0.223896	S.D. dependent var	0.057157	
S.E. of regression	0.050354	Akaike info criterion	-3.098156	
Sum squared resid	0.172413	Schwarz criterion	-3.002550	
Log likelihood	112.9846	Hannan-Quinn criter.	-3.060137	
F-statistic	11.09705	Durbin-Watson stat	2.066479	
Prob(F-statistic)	0.000067			
Inverted AR Roots	.89-.24i .24+.89i -.65+.65i	.89+.24i .24-.89i -.65-.65i	.65+.65i -.24-.89i -.89+.24i	.65-.65i -.24+.89i -.89-.24i
Inverted MA Roots	.25			

SARIMA ((0,1,1)(1,1,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	12:59	
Sample (adjusted):	2011M02 2016M12	Included observations:	71 after adjustments	
Convergence achieved after	11 iterations	MA Backcast:	2010M01 2011M01	
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002446	0.002056	1.189610	0.2384
AR(12)	-0.010698	0.133164	-0.080335	0.9362
MA(1)	-0.300231	0.119226	-2.518170	0.0142
SMA(12)	-0.873233	0.039450	-22.13525	0.0000
R-squared	0.447065	Mean dependent var	0.001492	
Adjusted R-squared	0.422306	S.D. dependent var	0.057157	
S.E. of regression	0.043443	Akaike info criterion	-3.380045	
Sum squared resid	0.126449	Schwarz criterion	-3.252570	
Log likelihood	123.9916	Hannan-Quinn criter.	-3.329352	
F-statistic	18.05716	Durbin-Watson stat	2.062624	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Inverted AR Roots	.66-.18i .18+.66i -.48+.48i	.66+.18i .18-.66i -.48-.48i	.48+.48i -.18-.66i -.66-.18i	.48+.48i -.18+.66i -.66+.18i
Inverted MA Roots	.99 .49+.86i -.49-.86i -.99	.86-.49i .30 -.49+.86i	.86+.49i .00+.99i -.86+.49i	.49-.86i -.00-.99i -.86-.49i

SARIMA ((1,1,0)(0,1,0))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	13:00	
Sample (adjusted):	2010M03 2016M12	Included observations:	82 after adjustments	
Convergence achieved after	3 iterations			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000470	0.004597	-0.102242	0.9188
AR(1)	-0.283770	0.105312	-2.694559	0.0086
R-squared	0.083206	Mean dependent var	-0.000210	
Adjusted R-squared	0.071747	S.D. dependent var	0.055459	
S.E. of regression	0.053432	Akaike info criterion	-2.996715	
Sum squared resid	0.228401	Schwarz criterion	-2.938015	
Log likelihood	124.8653	Hannan-Quinn criter.	-2.973148	
F-statistic	7.260649	Durbin-Watson stat	1.973178	
Prob(F-statistic)	0.008587			
Inverted AR Roots	-.28			

SARIMA ((1,1,0)(0,1,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	13:01	
Sample (adjusted):	2010M03 2016M12	Included observations:	82 after adjustments	
Convergence achieved after	10 iterations	MA Backcast:	2009M03 2010M02	
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002366	0.001628	1.453595	0.1500
AR(1)	-0.354930	0.104429	-3.398778	0.0011
MA(12)	-0.889473	0.027866	-31.91947	0.0000
R-squared	0.485655	Mean dependent var	-0.000210	
Adjusted R-squared	0.472634	S.D. dependent var	0.055459	
S.E. of regression	0.040274	Akaike info criterion	-3.550313	
Sum squared resid	0.128139	Schwarz criterion	-3.462263	
Log likelihood	148.5628	Hannan-Quinn criter.	-3.514962	
F-statistic	37.29673	Durbin-Watson stat	2.036390	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Inverted AR Roots	.35			
Inverted MA Roots	.99 .50+.86i .50-.86i	.86+.50i .00-.99i .86-.50i	.86-.50i -.00+.99i -.86+.50i	.50-.86i -.50-.86i -.99

SARIMA ((1,1,0)(1,1,0))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	13:04	
Sample (adjusted):	2011M03 2016M12	Included observations:	70 after adjustments	
Convergence achieved after	6 iterations			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001047	0.003291	0.318159	0.7514
AR(1)	-0.301530	0.116216	-2.594561	0.0116
SAR(12)	-0.401385	0.108394	-3.703017	0.0004
R-squared	0.261113	Mean dependent var	0.001370	
Adjusted R-squared	0.239057	S.D. dependent var	0.057561	
S.E. of regression	0.050211	Akaike info criterion	-3.103240	
Sum squared resid	0.168919	Schwarz criterion	-3.006876	
Log likelihood	111.6134	Hannan-Quinn criter.	-3.064963	
F-statistic	11.83848	Durbin-Watson stat	1.967919	
Prob(F-statistic)	0.000040			
Inverted AR Roots	.90+.24i .24-.90i .30 .90-.24i	.90-.24i .24+.90i -.66-.66i -.90+.24i	.66-.66i -.24-.90i -.66+.66i -.90-.24i	.66-.66i -.24-.90i -.90-.24i

SARIMA ((1,1,0)(1,1,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable: DDSLOGPKAI Method: Least Squares Date: 02/22/17 Time: 13:05 Sample (adjusted): 2011M03 2016M12 Included observations: 70 after adjustments Convergence achieved after 11 iterations MA Backcast: 2010M03 2011M02				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002034	0.002198	0.925454	0.3581
AR(1)	-0.336478	0.115457	-2.914323	0.0049
SAR(12)	-0.018106	0.130930	-0.138284	0.8904
MA(12)	-0.865577	0.041325	-20.94539	0.0000
R-squared	0.468640	Mean dependent var	0.001370	
Adjusted R-squared	0.444487	S.D. dependent var	0.057561	
S.E. of regression	0.042902	Akaike info criterion	-3.404373	
Sum squared resid	0.121476	Schwarz criterion	-3.275888	
Log likelihood	123.1531	Hannan-Quinn criter.	-3.353337	
F-statistic	19.40318	Durbin-Watson stat	1.988501	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Inverted AR Roots	.69-.19i .19+.69i -.34 -.69-.19i	.69+.19i .19-.69i -.51-.51i .86-.49i	.51+.51i -.19-.69i -.51+.51i .86+.49i	.51-.51i -.19+.69i -.69+.19i .49-.86i
Inverted MA Roots	.99 .49+.86i -.49+.86i	.00+.99i -.00-.99i	-.00-.99i -.86-.49i	-.49-.86i -.99

SARIMA ((1,1,1)(0,1,0))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable: DDSLOGPKAI Method: Least Squares Date: 02/22/17 Time: 13:07 Sample (adjusted): 2010M03 2016M12 Included observations: 82 after adjustments Convergence achieved after 14 iterations MA Backcast: 2010M02				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000412	0.004239	0.097081	0.9229
AR(1)	0.092827	0.266310	0.348569	0.7283
MA(1)	-0.355788	0.255996	-1.389818	0.1685
R-squared	0.093410	Mean dependent var	-0.000210	
Adjusted R-squared	0.070459	S.D. dependent var	0.055459	
S.E. of regression	0.053469	Akaike info criterion	-2.983517	
Sum squared resid	0.225859	Schwarz criterion	-2.895467	
Log likelihood	125.3242	Hannan-Quinn criter.	-2.948166	
F-statistic	4.069884	Durbin-Watson stat	2.076656	
Prob(F-statistic)	0.020784			
Inverted AR Roots	.09			
Inverted MA Roots	.36			

SARIMA ((1,1,1)(0,1,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	13:08	
Sample (adjusted):	2010M03 2016M12	Included observations:	82 after adjustments	
Convergence achieved after	10 iterations	MA Backcast:	2009M02 2010M02	
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002363	0.001617	1.461777	0.1478
AR(1)	-0.327254	0.275552	-1.187631	0.2386
MA(1)	-0.032830	0.292613	-0.112197	0.9110
SMA(12)	-0.889941	0.028077	-31.69680	0.0000
R-squared	0.485734	Mean dependent var	-0.000210	
Adjusted R-squared	0.465955	S.D. dependent var	0.055459	
S.E. of regression	0.040528	Akaike info criterion	-3.526077	
Sum squared resid	0.128119	Schwarz criterion	-3.408676	
Log likelihood	148.5691	Hannan-Quinn criter.	-3.478942	
F-statistic	24.55752	Durbin-Watson stat	2.026623	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Inverted AR Roots	.33			
Inverted MA Roots	.99 .50-.86i .50-.86i -.99	.86+.50i .03 -.50+.86i	.86-.50i -.00-.99i -.86+.50i	.50+.86i -.00+.99i -.86-.50i

SARIMA ((1,1,1)(1,1,0))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	13:10	
Sample (adjusted):	2011M03 2016M12	Included observations:	70 after adjustments	
Convergence achieved after	9 iterations	MA Backcast:	2011M02	
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001001	0.003498	0.286213	0.7756
AR(1)	-0.487921	0.340844	-1.431510	0.1570
SAR(12)	-0.396396	0.109737	-3.612238	0.0006
MA(1)	0.205719	0.382642	0.537629	0.5926
R-squared	0.263104	Mean dependent var	0.001370	
Adjusted R-squared	0.229608	S.D. dependent var	0.057561	
S.E. of regression	0.050522	Akaike info criterion	-3.077366	
Sum squared resid	0.168464	Schwarz criterion	-2.948880	
Log likelihood	111.7078	Hannan-Quinn criter.	-3.026330	
F-statistic	7.854944	Durbin-Watson stat	2.001572	
Prob(F-statistic)	0.000147			
Inverted AR Roots	.89-.24i .24+.89i -.49 -.89-.24i	.89+.24i .24-.89i -.65+.65i	.65+.65i -.24-.89i -.65+.65i	.65-.65i -.24+.89i -.89+.24i
Inverted MA Roots	-.21			

SARIMA ((1,1,1)(1,1,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	13:12	
Sample (adjusted):	2011M03 2016M12	Included observations:	70 after adjustments	
Convergence achieved after	12 iterations	MA Backcast:	2010M02 2011M02	
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002018	0.002194	0.919643	0.3612
AR(1)	-0.306637	0.343855	-0.891762	0.3758
SAR(12)	-0.017766	0.132988	-0.133588	0.8941
MA(1)	-0.033379	0.365958	-0.091211	0.9276
SMA(12)	-0.866181	0.041933	-20.65656	0.0000
R-squared	0.468720	Mean dependent var	0.001370	
Adjusted R-squared	0.436026	S.D. dependent var	0.057561	
S.E. of regression	0.043227	Akaike info criterion	-3.375952	
Sum squared resid	0.121457	Schwarz criterion	-3.215346	
Log likelihood	123.1583	Hannan-Quinn criter.	-3.312157	
F-statistic	14.33650	Durbin-Watson stat	1.982071	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Inverted AR Roots	.69-.18i .18+.69i .31 .69-.18i	.69+.18i .18-.69i -.51+.51i -.51+.51i	.51-.51i -.18+.69i -.69+.18i -.69+.18i	.51+.51i -.18-.69i -.69+.18i -.69+.18i
Inverted MA Roots	.99 .49+.86i -.49-.86i -.99	.86+.49i .03 -.49+.86i	.86-.49i .00-.99i -.86+.49i	.49-.86i -.00+.99i -.86-.49i

SARIMA ((0,1)(1,1)(0,0))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	13:16	
Sample (adjusted):	2011M02 2016M12	Included observations:	71 after adjustments	
Convergence achieved after	3 iterations			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000817	0.004360	0.187353	0.8519
AR(12)	-0.416131	0.105547	-3.942605	0.0002
R-squared	0.183858	Mean dependent var	0.001492	
Adjusted R-squared	0.172030	S.D. dependent var	0.057157	
S.E. of regression	0.052009	Akaike info criterion	-3.047036	
Sum squared resid	0.186640	Schwarz criterion	-2.983299	
Log likelihood	110.1698	Hannan-Quinn criter.	-3.021690	
F-statistic	15.54414	Durbin-Watson stat	2.595274	
Prob(F-statistic)	0.000191			
Inverted AR Roots	.90+.24i .24+.90i -.66+.66i	.90-.24i .24-.90i -.66+.66i	.66-.66i -.24+.90i -.90-.24i	.66+.66i -.24-.90i -.90+.24i

SARIMA ((1,1)(1,1)(0,0))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	13:18	
Sample (adjusted):	2011M02	2016M12	Included observations:	71 after adjustments
Convergence achieved after 3 iterations				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000864	0.003587	0.240985	0.8103
AR(1)	-0.275540	0.105159	-2.620217	0.0108
AR(12)	-0.376963	0.102425	-3.680381	0.0005
R-squared	0.258702	Mean dependent var	0.001492	
Adjusted R-squared	0.236900	S.D. dependent var	0.057157	
S.E. of regression	0.049930	Akaike info criterion	-3.115053	
Sum squared resid	0.169525	Schwarz criterion	-3.019447	
Log likelihood	113.5844	Hannan-Quinn criter.	-3.077034	
F-statistic	11.86552	Durbin-Watson stat	2.032018	
Prob(F-statistic)	0.000038			
Inverted AR Roots	.87-.24i .22+.89i -.68-.65i	.87+.24i .22-.89i -.68+.65i	.63+.65i -.26-.89i -.92-.24i	.63-.65i -.26+.89i -.92+.24i

SARIMA ((0,0)(1,1)(0,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	13:20	
Sample (adjusted):	2010M02	2016M12	Included observations:	83 after adjustments
Convergence achieved after 7 iterations				
MA Backcast:	2009M02	2010M01		
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002840	0.002322	1.223147	0.2248
MA(12)	-0.884499	0.029785	-29.69645	0.0000
R-squared	0.417989	Mean dependent var	-0.001316	
Adjusted R-squared	0.410803	S.D. dependent var	0.056033	
S.E. of regression	0.043011	Akaike info criterion	-3.430941	
Sum squared resid	0.149843	Schwarz criterion	-3.372656	
Log likelihood	144.3841	Hannan-Quinn criter.	-3.407525	
F-statistic	58.17257	Durbin-Watson stat	2.680847	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Inverted MA Roots	.99 .49+.86i -.49+.86i	.86+.49i .00-.99i -.86+.49i	.86-.49i -.00+.99i -.86-.49i	.49-.86i -.49-.86i -.99

SARIMA ((0,1)(1,1)(0,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	13:22	
Sample (adjusted):	2011M02 2016M12	Included observations:	71 after adjustments	
Convergence achieved after	8 iterations	MA Backcast:	2010M02 2011M01	
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002504	0.003201	0.782073	0.4369
AR(12)	0.032276	0.127817	0.252516	0.8014
MA(12)	-0.878973	0.036709	-23.94419	0.0000
R-squared	0.385401	Mean dependent var	0.001492	
Adjusted R-squared	0.367324	S.D. dependent var	0.057157	
S.E. of regression	0.045463	Akaike info criterion	-3.302485	
Sum squared resid	0.140550	Schwarz criterion	-3.206879	
Log likelihood	120.2382	Hannan-Quinn criter.	-3.264465	
F-statistic	21.32060	Durbin-Watson stat	2.649802	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Inverted AR Roots	.75 .38-.65i -.38-.65i	.65+.38i .00-.75i -.65-.38i	.65-.38i .00-.75i -.65-.38i	.38+.65i -.38+.65i -.75
Inverted MA Roots	.99 .49-.86i -.49+.86i	.86-.49i .00-.99i -.86+.49i	.86+.49i -.00+.99i -.86-.49i	.49+.86i -.49-.86i -.99

SARIMA ((1,0)(1,1)(0,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	13:24	
Sample (adjusted):	2010M03 2016M12	Included observations:	82 after adjustments	
Convergence achieved after	10 iterations	MA Backcast:	2009M03 2010M02	
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002366	0.001628	1.453595	0.1500
AR(1)	-0.354930	0.104429	-3.398778	0.0011
MA(12)	-0.889473	0.027866	-31.91947	0.0000
R-squared	0.485655	Mean dependent var	-0.000210	
Adjusted R-squared	0.472634	S.D. dependent var	0.055459	
S.E. of regression	0.040274	Akaike info criterion	-3.550313	
Sum squared resid	0.128139	Schwarz criterion	-3.462263	
Log likelihood	148.5628	Hannan-Quinn criter.	-3.514962	
F-statistic	37.29673	Durbin-Watson stat	2.036390	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Inverted AR Roots	-.35			
Inverted MA Roots	.99 .50+.86i -.50+.86i	.86+.50i .00-.99i -.86-.50i	.86-.50i -.00+.99i -.86+.50i	.50-.86i -.50-.86i -.99

SARIMA ((1,1)(1,1)(0,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	13:26	
Sample (adjusted):	2011M02 2016M12	Included observations:	71 after adjustments	
Convergence achieved after	9 iterations	MA Backcast:	2010M02 2011M01	
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002646	0.002148	1.231739	0.2224
AR(1)	-0.344648	0.115845	-2.975081	0.0041
AR(12)	-0.024666	0.121895	-0.202354	0.8403
MA(12)	-0.865493	0.040827	-21.19895	0.0000
R-squared	0.456382	Mean dependent var	0.001492	
Adjusted R-squared	0.432041	S.D. dependent var	0.057157	
S.E. of regression	0.043075	Akaike info criterion	-3.397039	
Sum squared resid	0.124318	Schwarz criterion	-3.269564	
Log likelihood	124.5949	Hannan-Quinn criter.	-3.346346	
F-statistic	18.74942	Durbin-Watson stat	1.973140	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Inverted AR Roots	.69+.19i .16+.70i -.55+.51i	.69-.19i .16-.70i -.55-.51i	.49-.52i -.22-.70i -.75+.19i	.49+.52i -.22+.70i -.75-.19i
Inverted MA Roots	.99 .49-.86i -.49+.86i	.86-.49i -.00-.99i -.86+.49i	.86+.49i -.00+.99i -.86-.49i	.49+.86i -.49-.86i -.99

SARIMA ((1,1)(1,1)(1,1))₁₂

Equation: UNTITLED Workfile: FIX::Untitled\				
View	Proc	Object	Print	Name
Dependent Variable:	DDSLOGPKAI	Method:	Least Squares	
Date:	02/22/17	Time:	13:28	
Sample (adjusted):	2011M02 2016M12	Included observations:	71 after adjustments	
Convergence achieved after	12 iterations	MA Backcast:	2010M02 2011M01	
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002728	0.002186	1.247752	0.2165
AR(1)	-0.426992	0.119603	-3.570084	0.0007
AR(12)	-0.002966	0.116383	-0.025488	0.9797
MA(1)	0.105116	0.078741	1.334959	0.1865
MA(12)	-0.844687	0.051040	-16.54960	0.0000
R-squared	0.466538	Mean dependent var	0.001492	
Adjusted R-squared	0.434207	S.D. dependent var	0.057157	
S.E. of regression	0.042993	Akaike info criterion	-3.387729	
Sum squared resid	0.121995	Schwarz criterion	-3.228386	
Log likelihood	125.2644	Hannan-Quinn criter.	-3.324363	
F-statistic	14.43004	Durbin-Watson stat	1.981436	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Inverted AR Roots	.57-.16i .13-.59i -.48-.42i	.57+.16i .13+.59i -.48+.42i	.41+.43i -.19-.58i -.65+.15i	.41-.43i -.19+.58i -.65-.15i
Inverted MA Roots	.98 .48-.85i -.50-.85i	.85-.49i -.01+.99i -.86-.49i	.85+.49i -.01-.99i -.86+.49i	.48+.85i -.50+.85i -.100

CURRICULUM VITAE

Nama : Slamet Riadi Efendi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 03 April 1991
Alamat : Desa Centren, Kab. Pakemasan, Madura
Email : assalamualaikum008@gmail.com
Hp : 083853194188

Riwayat Pendidikan :

1996 – 2003 SD N 1 Batukalangan
2003- 2006 SMP Negeri 2 Proppo
2006 – 2009 MA Mambaul Ulum, Bata-Bata

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA